

**PENGARUH ASIMETRI INFORMASI DAN PERILAKU  
TIDAK ETIS TERHADAP TERJADINYA KECURANGAN  
(*FRAUD*) DALAM PENGELOLAAN DANA DESA  
(Studi Kasus Pada Desa Serungkuk Kec. Belalau Kab. Lampung  
Barat)**

**SKRIPSI**

Oleh:

**Ricardo Chandra Wijaya  
NPM : 1951030339**



**Program Studi Akuntansi Syariah  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1445 H / 2023 M**

**PENGARUH ASIMETRI INFORMASI DAN PERILAKU  
TIDAK ETIS TERHADAP TERJADINYA KECURANGAN  
(*FRAUD*) DALAM PENGELOLAAN DANA DESA  
(Studi Kasus Pada Desa Serungkuk Kec. Belalau Kab. Lampung  
Barat)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Akuntansi  
(S.Akun)

**Oleh :**

**Ricardo Chandra Wijaya  
NPM.1951030339**

**Pembimbing I : Any Eliza, S.E., M.Ak.  
Pembimbing II : Agus Kurniawan, S.E., M.S.Ak**

**Program Studi Akuntansi Syariah  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1445 H/ 2023 M**

## ABSTRAK

Kecurangan (*Fraud*) merupakan segala sesuatu tindakan melawan hukum yang secara mahir dan sengaja dilakukan oleh individu atau kelompok dari dalam maupun luar organisasi dengan cara menutupi kebenaran, tipu daya, kelicikan mengelabui dana cara tidak jujur lainnya yang menimbulkan kerugian tanpa disadari oleh pihak lain yang dirugikan dan memberikan keuntungan pribadi bagi pelaku kecurangan. Kecurangan tersebut dapat berupa salah saji atas laporan keuangan, manipulasi data, penyuaipan komersial, penyuaipan dan penerimaan suap oleh pejabat publik secara langsung atau tidak langsung, serta kecurangan atas pajak..

Tempat yang diteliti dalam penelitian ini adalah salah satu desa yang berada di kabupaten Lampung Barat, yakni desa Serungkuk dengan sampel sebanyak 37 orang Aparatur Desa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif . Teknik pengambilan sampel dengan cara purposive sampling. . Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan secara langsung melalui kuisisioner.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Asimetri Informasi dan Perilaku Tidak Etis berpengaruh positif terhadap kecurangan (*fraud*) dalam pengelolaan dana desa, yang berarti perusahaan, Lembaga atau kantor yang memiliki informasi yang tinggi akan meningkatkan kecenderungan kecurangan dalam pengelolaan dana desa, serta semakin etis perilaku pegawai dalam suatu instansi maka akan dapat menekan terjadinya kecurangan (*fraud*) dalam instansi tersebut. Pelaku *fraud* yang memiliki perilaku tidak etis sulit untuk mengubah perilakunya.

**Kata Kunci:** Asimetri Informasi (AI), Perilaku Tidak Etis (PTE), Kecurangan (K), Dana Desa (DD)

## **ABSTRACT**

*Fraud is any unlawful act that is skillfully and deliberately carried out by individuals or groups from within or outside the organization by covering up the truth, deception, cunning, deceiving funds and other dishonest means that cause harm without the other party being aware of it. and provide personal benefits to perpetrators of fraud. Such fraud can be in the form of misstatement of financial reports, manipulation of data, commercial bribery, direct or indirect bribery and acceptance of bribes by public officials, as well as tax fraud.*

*The place studied in this study was one of the villages in West Lampung district, namely Serungkuk village with a sample of 37 village officials. This research is a quantitative research. The sampling technique by means of purposive sampling. . The data source used in this study is primary data collected directly through questionnaires.*

*The results in this study indicate that Information Asymmetry and Unethical Behavior have a positive effect on fraud in managing village funds, which means companies, institutions or offices that have high information will increase the tendency to be lacking in managing village funds, and the more ethical the behavior of employees in an agency will be able to suppress the occurrence of fraud (fraud) in that institution. Fraud perpetrators who have unethical behavior are difficult to change their behavior.*

**Keywords :** *Information Asymmetry, Unethical Behavior, Cheating, Village Funds*

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ricardo Chandra Wijaya  
NPM : 1951030339  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Pengaruh Asimetri Informasi Dan Perilaku Tidak Etis Terhadap Terjadinya Kecurangan (*Fraud*) Dalam Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Desa Serungkuk Kec. Belau Kab. Lampung Barat)" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam catatan kaki atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Agustus 2023  
Penyusu



Ricardo Chandra Wijaya



KEMENTERIAN AGAMA  
**UIN RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
 Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmih Sukarame I  
 Telp. (0721) 703289 Bandar Lampung

### PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Pengaruh Asimetri Informasi Dan Perilaku Tidak Etis Terhadap Terjadinya Kecurangan (Fraud) Dalam Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Desa Serungkuh Kec. Belau Kab. Lampung Barat)**

Nama : **Ricardo Chandra Wijaya**  
 NPM : **1951030339**  
 Program Studi : **Akuntansi Syariah**  
 Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**

### MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqsyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Any Eliza, S.E., M.Ak**  
**NIP. 198308152006012009**

**Agus Kurniawan, S.E., M.S.Ak**  
**NIP. 197612262023211004**

Mengetahui,  
**Ketua Jurusan Akuntansi Syariah**

**A. Zulfiansyah, S.Si., M.M**  
**NIP. 198302222009121003**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame I  
Telp. (0721) 703289 Bandar Lampung

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **"Pengaruh Asimetri Informasi Dan Perilaku Tidak Etis Terhadap Terjadinya Kecurangan (Fraud) Dalam Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Desa Serungkek Kec. Belalau Kab. Lampung Barat)"** disusun oleh Ricardo Chandra Wijaya, NPM: 1951030339, Program Studi : Akuntansi Syariah, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Rabu, 25 Oktober 2023.

**TIM PENGUJI**

**Ketua : Dr. Asriani, S.H, M.H**

**Sekretaris : Zathu Restie Utamie, M.Pd**

**Penguji I : Yetri Martika Sari, M.Acc**

**Penguji II : Any Eliza, S.E., M.Ak**

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**Prof. Dr. Fuhsy Sulyanto, S.E., M.M., Akt., C.A**  
NIP. 197809262008011000



## MOTTO

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبُطْلِ وَتُدْخِلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا  
فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

*“Dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, padahal kamu mengetahui.”*



## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah Robbil 'Alamin, segala puji bagi Allah subhanahu Wa ta'ala* yang telah memberikan limpahan rahmat, kesehatan, dan kesempatan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini penulis persembahkan dan dedikasikan sebagai bentuk rasa syukur dan terima kasih banyak kepada:

1. Kedua orang tua saya yaitu Bapak Rustam Efendi dan Ibu Lilamrin yang sangat penulis cintai dan hormati, yang telah membesarkan dan mendidik banyak hal tentang kebaikan, selalu mengingatkan kepada Allah serta selalu mendukung dan memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan studi S1 ini. Semoga Allah *subhanahu Wa ta'ala* selalu memberikan rahmat, ridho-Nya, dan keberkahan kepada orang tua penulis.
2. Kakak kandung saya Fransiska Maya Puspita, dan paman saya yaitu Hapni Riansyah yang beserta seluruh keluarga dan saudara penulis yang selalu mendukung dan memberikan semangat dalam menyelesaikan studi S1 di UIN Raden Intan Lampung. Semoga Allah *subhanahu Wa ta'ala* selalu memberikan keberkahan dan keridhoan-Nya kepada keluarga penulis.

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama lengkap Ricardo Chandra Wijaya, dilahirkan di Lampung Barat pada tanggal 10 Februari 2000. Penulis merupakan anak kedua dari 2 Bersaudara, dari pasangan Bapak Rustam Efendi dan Ibu Lilamrin. Pendidikan dimulai dari Sekolah Dasar Negeri (SDN) 2 Kenali selesai pada tahun 2013, Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Belalau selesai pada tahun 2016, Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Belalau Lampung Barat selesai pada tahun 2019 dan mengikuti pendidikan tingkat perguruan tinggi Strata Satu (S1) pada jurusan Akuntansi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Itan Lampung.

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, dari dukungan kedua orang tua dan keluarga yang mana penulis berkesempatan dalam melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Raden Intan Lampung yang selesai pada tahun 2023.

Bandar Lampung, 08 Agustus 2023

**Ricardo Chandra Wijaya**  
**1951030339**

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

*Alhamdulillah Robbil 'Alamin*, segala puji bagi Allah *subhanahu Wa ta'ala*, Tuhan Seluruh Alam, Sang Pencipta dan Pengatur seluruh makhluk. Atas limpahan raham, kesehatan dan kesempatan kepada penulis sehingga penyusunan skripsi yang berjudul **Pengaruh Asimetri Informasi dan Perilaku Tidak Etis Terhadap Terjadinya Kecurangan (Studi Kasus Pada Desa Serungkuk Kec. Belalau Kab. Lampung Barat)** dapat diselesaikan dengan baik. Sholawat sertasalam selalu tercurahkan kepa Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam* yang telah membimbing dan menjadi suri tauladan bagi kita semua yang nantikan syafaatnya.

Penulisan skripsi in dilaksanakan dalam rangka melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat akademik untuk menyelesaikan studi Strata Satu (S1) di Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung. Dengan segala upaya, bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak dalam proses penulisan skripsi ini, maka dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih banyak kepada:

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E.,M.M.,Akt., C.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. A. Zuliansyah, S.Si., M.M. selaku ketua Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya yang telah memberikan kebijakan dan kemudahan kepada mahasiswa.
3. Any Eliza, S.E., M.Ak. selaku Pembimbing Akademik I, terima kasih atas semua bimbingan, arahan dan motivasi yang diberikan sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Agus Kurniawan, S.E., M.S.Ak selaku Pembimbing Akademik II, terima kasih atas semua bimbingan, arahan dan motivasi yang diberikan sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Segenap Bapak/Ibu Dosen dan seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
6. Olivia Milano sebagai partner saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih telah menjadi partner dalam segala hal yang baik, menemani dan meluangkan waktunya, mendukung dan membantu saya dalam hal apapun, serta memberikan semangat untuk terus maju dan tidak menyerah dalam segala hal untuk meraih impian saya.
7. Teman-teman seperjuangan Akuntansi Syariah angkatan 2019 yang telah banyak membantu dan memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini.
8. Bapak ibu dosen selaku guru yang amat berjasa bagi penulis baik dalam memberikan ilmu, karakter juga perubahan pola pikir dan sudut pandang penulis.
9. Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung yang telah mempertemukan penulis dengan banyak jendela dunia.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan baik dalam penulisan dan penyajian dalam skripsi ini, maka segala saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan guna melengkapi karya tulis ini. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikumwarahmatullahiwabarakatuh*

Bandar Lampung, 08 Agustus 2023

**Ricardo Chandra Wijaya**  
**1951030339**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah .....	11
D. Rumusan Masalah .....	12
E. Tujuan Penelitian .....	12
F. Manfaat Penelitian .....	13
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	14
H. Sistematika Penulisan .....	18
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS</b>	
A. Landasan Teori.....	19
1. Teori Fraud Diamond Theory.....	19
2. Teori Atribusi .....	24
3. Asimetri Informasi .....	25
4. Perilaku Tidak Etis .....	28
5. Kecurangan.....	32
6. Dana Desa.....	38
B. Pengajuan Hipotesis.....	53

1. Kerangka Pemikiran .....	53
2. Hipotesis .....	53

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	58
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	58
C. Populasi Sempel dan Teknik Pengumpulan Data .....	59
1. Populasi .....	59
2. Sampel .....	59
D. Definisi Oprasional Variabel .....	59
1. Variabel Dependen (Y) .....	59
2. Variabel Independen (X) .....	60
E. Metode Pengumpulan Data .....	61
F. Metode Analisis Data .....	68
1. Uji Statistik Deskriptif .....	68
2. Uji Asumsi Klasik .....	69
3. Analisis Regreso Linier Berganda .....	69
4. Pengujian Hipotesis .....	70

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data .....	76
B. Hasil Penelitian .....	80

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	103
B. Saran .....	104

<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>105</b>
<b>LAMPIRAN- .....</b>	<b>109</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1 Data Dana Desa Serungkuk 2016-2021.....</b>	<b>20</b>
<b>Tabel 1.2 Data Pendapatan Asli Desa Serungkuk 2016-2021..</b>	<b>21</b>
<b>Tabel 1.3 Data Anggaran Dana Pemerintah 2016-2021.....</b>	<b>21</b>
<b>Tabel 1.4 Penelitian Terdahulu.....</b>	<b>31</b>
<b>Tabel 3.1 Populasi Penelitian .....</b>	<b>76</b>
<b>Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel .....</b>	<b>80</b>
<b>Tabel 4.1 Nama-Nama Pertain/Kades Pekon Serungkuk.....</b>	<b>93</b>
<b>Tabel 4.2 Data Responden Berdasarkan Umur.....</b>	<b>94</b>
<b>Tabel 4.3 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....</b>	<b>95</b>
<b>Tabel 4.4 Data Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan</b>	<b>95</b>
<b>Tabel 4.5 Data Responden Berdasarkan Tingkat Pekerjaan..</b>	<b>96</b>
<b>Tabel 4.6 Hasil Analisis Uji Reliabilitas .....</b>	<b>97</b>
<b>Tabel 4.7 Hasil Analisis Uji Validitas Asimetri Informasi.....</b>	<b>98</b>
<b>Tabel 4.8 Hasil Analisis Uji Validitas Perilaku Tidak Etis.....</b>	<b>98</b>
<b>Tabel 4.9 Hasil Analisis Uji Validitas Kecurangan .....</b>	<b>99</b>
<b>Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas .....</b>	<b>102</b>
<b>Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas .....</b>	<b>103</b>
<b>Tabel 4.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....</b>	<b>103</b>
<b>Tabel 4.13 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....</b>	<b>104</b>
<b>Tabel 4.14 Hasil Uji Parsial T .....</b>	<b>106</b>
<b>Tabel 4.15 Hasil Uji Simultan .....</b>	<b>107</b>
<b>Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....</b>	<b>108</b>



**DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....</b>	<b>70</b>
<b>Gambar 4.1 Uji Normal P-Plot .....</b>	<b>101</b>

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal guna mendapatkan gambaran yang jelas dan memahami skripsi ini. Maka perlu adanya penjelasan terkait istilah yang penulis gunakan di dalam skripsi ini guna mempertegas pokok bahasan. Berdasarkan penegasan tersebut diharapkan tidak akan terjadi kesalahpahaman dengan apa yang penulis maksudkan. Adapun judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Asimetri Informasi Dan Perilaku Tidak Etis Terhadap Terjadinya Kecurangan (*Fraud*) Dalam Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Desa Serungkuk Kec. Belalau Kab. Lampung Barat)”**. Adapun uraian pengertian beberapa istilah yang terdapat dalam judul proposal ini yaitu, sebagai berikut:

1. Pengaruh adalah daya yang ada yang menyebabkan sesuatu yang terjadi dari orang atau benda yang membentuk watak, kepercayaan dan perbuatan seseorang.<sup>1</sup>
2. Asimetri Informasi Adalah Ketidak Seimbangan informasi yang dimiliki oleh principal dan agen, ketika principal tidak memiliki informasi yang cukup tentang kinerja agen.<sup>2</sup>
3. Perilaku Tidak Etis Merupakan Prilaku Yang Menurut Keyakinan Perseorangan Dan Norma-Norma Sosial Di Anggap Salah Atau Buruk, Jika Dalam Etika Bisnis

---

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), h. 747

<sup>2</sup>Rina Komala, Endar Pituringsih, M. Firmansyah, “Pengaruh Asimetri Informasi, Moralitas Individu Dan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi”, *Jurnal Akuntansi* Vol. 29 No. 2 (2019) : 649

Biasanya Berkaitan Dengan Prilaku Etis Atau Tidak Etis Yang Dilakukan Manajer.<sup>3</sup>

4. Kecurangan (*Fraud*) merupakan Kecendrungan suatu tindakan yang akan dilakukan secara sengaja menggunakan sumber daya internal secara tidak wajar dan salah dalam menyajikan fakta dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan pribadi.<sup>4</sup>
5. Pengelolaan adalah rangkaian kegiatan, pekerjaan ataupun usaha yang dilakukan oleh suatu kelompok untuk melakukan pekerjaan sampai dengan selesai untuk mencapai tujuan.<sup>5</sup>
6. Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat.<sup>6</sup>

## B. Latar Belakang Masalah

*Statement of Auditing Standart* No. 99 (2002) mendefinisikan fraud sebagai tindakan kesengajaan untuk menghasilkan salah saji material dalam laporan keuangan yang merupakan subyek audit. Salah saji material dalam

---

<sup>3</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), h. 758

<sup>4</sup>Ni Komang Linda Lestari, Ni Luh Supadmi, "Pengaruh Pengendalian Internal, Integritas Dan Asimetri Informasi Pada Kecurangan Akuntansi", *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.21.1. (2017) : 400

<sup>5</sup>Kamus Besar Bahasa Indonesia. Kbbi.kemdikbud.go.id diakses pada 21 November 2022

<sup>6</sup>I Komang Arthana, "Analisis Faktor-Faktor Terjadinya Kecurangan (Fraud) Dalam Pengelolaan Dana Desa Pada Kecamatan Amabi Oefeto Timur", *Jurnal Akuntansi: Transparansi dan Akuntabilitas* Vol. 7, No.1 (2019) : 38

laporan keuangan akan menyesatkan *stakeholder* atau pengguna laporan keuangan karena informasi yang ada dalam laporan keuangan tersebut tidak mencerminkan kondisi organisasi yang sebenarnya. Berdasarkan surat Al-Mutaffifin ayat 1-6 :

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ (1) الَّذِينَ إِذَا اكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ (2) وَإِذَا كَالُواهُمْ أَوْ وَزَنُواهُمْ يُخْسِرُونَ (3) أَلَا يَظُنُّ أُولَٰئِكَ أَنَّهُمْ مَبْعُوثُونَ (4) لِيَوْمٍ عَظِيمٍ (5) يَوْمَ يَقُومُ النَّاسُ لِرَبِّ الْعَالَمِينَ (6)

Artinya: *Kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang curang, (yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dipenuhi, dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi. Tidakkah orang-orang itu yakin, bahwa sesungguhnya mereka akan dibangkitkan, pada suatu hari yang besar, (yaitu) hari (ketika) manusia berdiri menghadap Tuhan semesta alam?*

Berdasarkan surat Al-Mutaffifin ayat 1-6 dilihat dari segi politiknya kecurangan mulai dari kelas elite yang memiliki kekuasaan, muncul keinginan mereka untuk melenggengkan kekuasaan, ingin menimbun harta, ingin mengajak kroni kroni dan keluarga dan lain sebagainya, sehingga timbullah korupsi, kolusi dan nepotisme ditibuh biroksi pemerintah. Sampai dengan rakyat kecil yang tidak jujur pada masalah takaran dan timbangan, dan semua ini tidak lain dan tidak bukan adalah untuk mempertahankan perekonomian masing-masing. Yang kaya begitu kuat mempertahankan kekayaannya, sedangkan yang miskin dengan sekuat tenaga mempertahankan perekonomiannya agar tetap bisa bertahan hidup. Jadi islam menjadi sumber nilai dan etika dalam segala aspek kehidupan manusia secara menyeluruh, termasuk dalam dunia politik seperti yang akan dibahas penulis. Al-Quran member petunjuk agar dalam bisnis atau

politik tercipta hubungan yang harmonis, saling ridha tidak ada eksploitasi dan bebas dari kecurigaan atau penipuan.

Standar Akuntansi Pemerintahan (PP No 71 tahun 2010) menyatakan bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh instansi pemerintah meliputi laporan realisasi anggaran, laporan perubahan saldo anggaran lebih, neraca, laporan operasional, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan. Jenis laporan keuangan entitas pemerintahan sedikit berbeda dengan laporan keuangan yang disajikan dalam entitas swasta.

Laporan keuangan pemerintah terutama digunakan untuk membandingkan realisasi pendapatan, belanja, transfer dan pembiayaan dengan anggaran yang telah ditetapkan, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektivitas dan efisiensi suatu entitas pelaporan dan membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan. Secara umum, tujuan dan fungsi laporan keuangan sektor publik antara lain adalah kepatuhan dan pengelolaan (*compliance and stewardship*), akuntabilitas dan pelaporan retrospektif (*accountability and retrosprective reporting*), perencanaan dan informasi otorisasi (*planning and authorization information*), kelangsungan organisasi (*viability*), hubungan masyarakat (*public relation*) dan sumber fakta dan gambaran (*source of fact and figures*).<sup>7</sup>

Pada entitas pemerintahan, laporan keuangan merupakan alat komunikasi dengan masyarakat. Laporan keuangan juga merupakan bentuk tanggung jawab kepada publik mengenai kinerja dari entitas publik yang harus dilakukan secara transparan. Laporan keuangan disajikan secara wajar dan tidak mengandung unsur kecurangan atau *fraud*.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> I Komang Arthana, "Analisis Faktor-Faktor Terjadinya Kecurangan (Fraud) Dalam Pengelolaan Dana Desa Pada Kecamatan Amabi Oefeto Timur", *Jurnal Akuntansi: Transparansi dan Akuntabilitas* Vol. 7, No.1 (2019) : 39

<sup>8</sup> Deni Ahriati, Prayitno Basuki, Erna Widiastuty, "Analisis Pengaruh Sistem

Dengan ditetapkannya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2016 Tentang Desa, Pemerintah Desa Serungkuk mendapatkan tambahan penerimaan anggaran yang bersumber dari APBN yang dikenal dengan Dana Desa (DD) yang digunakan untuk membiayai Bidang Pembangunan dan Bidang Pemberdayaan Masyarakat. Besarnya Dana Desa (DD) yang didapat Desa Serungkuk dari tahun 2016 sampai dengan 2021 adalah<sup>9</sup> :

**Tabel 1.1**  
**Data Dana Desa Serungkuk Kecamatan Belalau**  
**Kabupaten Lampung Barat Tahun 2016-2021**

No	Uraian	Tahun Anggaran					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	DD	606.	772.	715.	804.	811.	743.
		853	456	683	058	403	002

*Sumber : lkpj peratin desa serungkuk kec. Belalau Lampung Barat*

Semangat Otonomi Desa tercermin dengan upaya Pemerintahan Desa mengatur dan mengurus rumah tangga Desa dengan asas musyawarah dan mufakat serta mengedepankan partisipasi seluruh lapisan masyarakat dalam membangun Desa. Pelaksanaan kegiatan Pemerintahan, Pembangunan, Pembinaan Kemasyarakatan, Pemberdayaan Masyarakat dan Tak Terduga / Penanggulangan Bencana di Desa Serungkuk dapat dikatakan meningkat walupun Pendapatan Asli Desa (PAD) yang didapat masih mengandalkan pada satu sumber yaitu lelang tanah kas desa. Pendapatan Asli Desa untuk Tahun 2016 s/d tahun 2021 sebagai berikut :

---

Pengendalian Internal, Asimetri Informasi, Perilaku Tidak Etis Dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Lombok Timur”, *Jurnal Infestasi*, Vol. 11, No.1 (2017) : 41-42

<sup>9</sup> Lkpj peratin pekan Serungkuk

**Tabel 1.2**  
**Data Pendapatan Asli Desa Serungkuk Kecamatan Belalau**  
**Kabupaten Lampung Barat Tahun 2016-2021**

No	Uraian		Tahun Anggaran				
			2017	2018	2019	2020	2021
1.	PA D	20 16					
		0,0 0	2.000. 000	2.000. 000	2.000. 000	2.000. 000	2.000. 000

*Sumber : lkpj peratin desa serungkuk kec. Belalau Lampung Barat*

**Tabel 1.3**  
**Data Anggaran Dana Pemerintah Serungkuk Kecamatan Belalau**  
**Kabupaten Lampung Barat Tahun 2016-2021**

2016	Tahun Anggaran				
	2017	2018	2019	2020	2021
189.205.600	374.119.150	401.041.650	362.415.386	351.708.720	337.860.000

*Sumber : lkpj peratin desa serungkuk kec. Belalau Lampung Barat*

Kecurangan tidak hanya terjadi pada pemerintah pusat, namun marak terjadi pada pemerintah daerah. Kasus korupsi yang dilakukan oleh pemerintah daerah periode 2016-2021 yang terjadi pada pemerintah Kabupaten Lampung Barat, Kec Belalau, Desa Serungkuk. Tindak penyimpangan sudah masuk desa, sesuai dengan Undang-undang No 6 Tahun 2014 tentang desa, dimana desa sudah dituntut untuk mandiri maka pemerintah pusat menyediakan dana agar dapat melaksanakan kegiatan pemerintahannya yang disebut dengan dana desa.<sup>10</sup> Kemudian pada infrastruktur pembangunan tidak adanya

<sup>10</sup> Arjun Yukiando, "Pengaruh Asimetri Informasi, Moralitas Individu, Pengendalian Internal dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi" (UM Magelang, 2020), Hal. 1.



transparansi pengeluaran dana dalam memajukan desa serungkuk, kec. Belalau, Kabupaten Lampung Barat.

Hal ini menunjukkan bahwa kasus kecurangan terjadi disemua lini pemerintahan yang melibatkan pemimpin daerah. Di Provinsi Lampung selama 2019 hingga 2021, total kerugian Negara akibat korupsi mencapai Rp6,929 miliar.<sup>11</sup> Di lampung barat sendiri di kecamatan belalau terdapat beberapa kasus korupsi dana desa, dalam penelitian ini peneliti memfokuskan penelitian pada desa Serungkuk Kec. Belalau Kab. Lampung Barat, yakni dugaan penyalagunaan anggaran dana desa oleh kepala desa di desa Serungkuk periode 2016-2021 diantaranya :

- 1) Penyalahgunaan dana badan usaha milik desa (BUMDES)
- 2) Dugaan penyalahgunaan dana fisik yang tidak sesuai dengan Rab<sup>12</sup>

Kasus korupsi yang terjadi di desa Serungkuk Kec. Kab. Lampung Barat seperti yang kita ketahui dana BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) yang ada pada pemerintahan desa salah satu tujuannya adalah untuk mensejahterakan dan menjadi bagian dari usaha pekon/desa, bukan untuk memperkaya salah satu oknum pejabat pemerintahan pekon/desa. Berbeda dengan dana BUMDES yang ada di pekon/desa Serungkuk Kec. Belalau Kab. Lampung barat, berdasarkan hasil konfirmasi tim media Buser Bhayangkara 74 dengan ketua Bumdes (F) dan Sekretaris (E.S) menyebutkan bahwa mereka (pengurus Bumdes) tidak memahami betul adanya adanya dana dana Bumdes. Prosedur kepengurusan Bumdes dan tata kelola dana yang dilakukan peratin/kepala desa (A) diduga telah menyalahi prosedur. Dan berdasarkan data temuan tim Buser Bhayangkara 74 dana

---

<sup>11</sup>Mohamad Rizal, Kerugian Negara akibat korupsi dana desa di lampung miliaran rupiah, (lampost.co) diakses pada 23 November 2022

<sup>12</sup> Wawancara, Rian, LHP

Bumdes untuk desa Serungkuk jumlahnya berkisar “Ratusan Juta Rupiah”. Untuk memperjelas dan mendalami dugaan dugaan tersebut, tim buser Bhayangkara 74 dan masyarakat desa/pekon Serungkuk berharap agar pihak Intansi terkait melakukan pemeriksaan terhadap kepala desa (A) dan pengurus Bumdes pekon Serungkuk Kec. Belalau Kab. Lampung Barat.<sup>13</sup>

Klasifikasi kecurangan menurut Karyono terdapat tiga yakni: kecurangan ditinjau dari sisi korban kecurangan, kecurangan ditinjau dari sisi pelaku kecurangan, dan kecurangan ditinjau dari sisi akibat hukum yang timbul. kecurangan yang dilakukan oleh pelaku kecurangan dapat mengakibatkan kerugian bagi pihak-pihak lain seperti entitas organisasi. Hal ini merupakan perbuatan melawan hukum, sehingga akibat hukum yang ditimbulkan adalah kasus pidana (umum atau khusus) dan perdata. Menurut Davia klasifikasinya adalah: *Shell fraud, duplicate payment fraud, multiple payee fraud, defective delivery fraud, defective shipment fraud, contract rigging fraud*. Menurut *The Association of certified Fraud Examiners* (ACFE, 2016) mengklasifikasikan *fraud* dan dikenal sebagai istilah “*Fraud Tree*” yaitu penyimpangan atas aset (*asset misapporation*), pernyataan palsu atau salah pernyataan (*fraudulent statement*), dan korupsi (*corruption*). Melihat fenomena yang sering terjadi dalam sektor pemerintahan, klasifikasi yang sering terjadi adalah korupsi yakni sebanyak 67% dan hal ini paling merugikan negara (ACFE, 2017), memanipulasi pencatatan, penghilangan dokumen, dan mark up. Korupsi yang berartikan tindakan yang merugikan kepentingan umum demi kepentingan pribadi/golongan tertentu.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup><https://www.buser-bhayangkara74.com/kepala-desa-serungkuk-kec-belalau-kab-lampung-barat-diduga-potong-dana-bumdes-ratusan-juta-rupiah/>(diakses pada 16 desember 2022 pukul 20.48)

<sup>14</sup> Rina Komala, Endar Piturungsih, M. Firmansyah, “Pengaruh Asimetri

Faktor-faktor penyebab terjadinya kecurangan beraneka ragam, terdapat faktor internal (posisi dalam pekerjaan, kompetensi, kepuasan kompensasi, ketaatan terhadap peraturan, asimetri informasi) dan eksternal (budaya organisasi, komitmen organisasi, gaya kepemimpinan, dan sistem pengendalian). Banyaknya kasus kecurangan menyebabkan banyak pihak yang ingin memahami apa yang menjadi faktor pendorong terjadinya kecurangan, Tahun 1953 muncul teori yang mengidentifikasi faktor pendorong seseorang untuk melakukan kecurangan, yakni teori segitiga kecurangan (*triangle fraud*), mengusung 3 faktor utama seseorang melakukan tindak kecurangan, yakni *tekanan* (*pressure*), *peluang* (*opportunity*), dan *pembenaran* (*rationalization*). Teori segitiga banyak digunakan sebagai acuan ilmu pengetahuan terutama dalam mendeteksi kecurangan melalui audit.<sup>15</sup>

Wolfe dan Hermanson menyempurnakan teori segitiga kecurangan dengan menambah satu elemen atau faktor pendorong pelaku tindak kecurangan, dan dikenal sebagai teori berlian kecurangan atau *fraud diamond*. Menurutnya ketiga faktor tidak akan terjadi jika pelaku kecurangan tidak memiliki kemampuan yang tepat. Faktor yang terjadinya kecurangan berdasarkan teori berlian kecurangan adalah *incentive/pressure* (tekanan), *opportunity* (peluang), *razionalitation* (rasionalisasi), dan *capability* (kemampuan). Keempat unsur ini tidak harus dalam proporsi yang sama dalam suatu tindakan kecurangan.<sup>16</sup>

Pelaku kecurangan menghadapi berbagai macam *incentive/pressure* (tekanan). Tekanan yang paling kuat adalah berkaitan dengan kebutuhan keuangan, meskipun faktor lain

---

Informasi, Moralitas Individu Dan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi”, *Jurnal Akuntansi* Vol. 29 No. 2 (2019) : 649

<sup>15</sup> Ibid, 650

<sup>16</sup> Ibid, 651

juga berkaitan dengan kebutuhan *non-finansial* misalnya frustrasi ditempat kerja, tuntutan dari atasan, dan masalah psikis lainnya. Dorongan sudah tersedia, maka yang pelaku butuhkan adalah *opportunity* (peluang). Pelaku kecurangan akan melanjutkan aksinya dengan cara memanfaatkan kelemahan dari sistem dan peraturan yang ada.<sup>17</sup>

Pelaku kecurangan memerlukan cara untuk membenarkan (*razionalitation* (rasionalisasi)) atas tindakan yang mereka lakukan agar dapat diterima. Pelaku kecurangan merasionalisasikan tindakannya atas dasar ia yakin bahwa apa yang ia lakukan adalah tindakan melanggar hukum, dan yakin bahwa ia akan mendapatkan uang pengganti dari sumber lain sehingga dapat membayar kembali atas uang yang telah ia gelapka. Ketiga faktor diatas tidak akan terjadi jika kemampuan pelaku tidak jeli dalam melihat peluang yang ada serta memiliki strategi dalam melakukan tindak kejahatannya.<sup>18</sup>

Kecurangan merupakan salah satu dari tindakan penyimpangan, selain kecurangan terdapat perilaku tidak etis. Perilaku tidak etis muncul apabila seseorang merasa tidak puas atas hasil dari apa yang sudah mereka lakukan, sehingga mendorong seseorang untuk melakukan hal-hal yang tidak sesuai dengan norma dan akan merugikan entitas. Perilaku tidak etis yang sering terjadi adalah penyalahgunaan kekuasaan, perilaku yang tidak berbuat apa-apa, penyalahgunaan kedudukan.<sup>19</sup>

Penelitian kecurangan pada sektor pemerintahan sudah banyak dilakukan. Diantaranya melakukan penelitian

---

<sup>17</sup> Permana, "Determinan Kecurangan Berbasis Diamond Fraud dan Perilaku Tidak Etis Sebagai Variabel Intervening Pada Pemerintah Desa di Kabupaten Lumajang" (Universitas Jember 2018) , Hal. 3

<sup>18</sup> Kusuma, "Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa melakukan kecurangan (fraud)" (Universitas Islam Indonesia 2018)

<sup>19</sup> Suma Bestari, "Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Asimetri Informasi Terhadap Kecurangan Akuntansi, JOM 6, no.1 (2016): 15

keefektifan pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan, asimetri informasi dan moralitas individu berpengaruh signifikan positif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi dengan perilaku tidak etis sebagai variabel intervening (studi empiris pada satuan kerja perangkat daerah Provinsi Riau). Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor keadilan prosedural, budaya organisasi etis, dan komitmen organisasional memengaruhi persepsi kecurangan di Instansi pemerintah Kabupaten Situbondo. Kesesuaian kompensasi, penegakan hukum, dan efektifitas pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap persepsi kecurangan di instansi pemerintah Kabupaten Situbondo.<sup>20</sup>

Permana meneliti determinan kecurangan pada aparat BPKP Jakarta Pusat dan hasilnya kelayakan kompensasi berpengaruh positif, efektivitas sistem pengendalian internal berpengaruh negatif, budaya etika organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan serta melakukan penelitian kecenderungan kecurangan pelaporan pemerintah daerah yang terdapat di Indonesia. Hasilnya faktor tekanan (proksi target keuangan dengan persentase penyerapan anggaran) memiliki efek negatif; faktor kesempatan (terkait transaksi dengan pihak yang ditunjukkan oleh transfer pendapatan dari pemerintah pusat dan proksi kelemahan pengendalian internal oleh temuan SPI LHP BPK) berpengaruh positif; proksi faktor kemampuan oleh substitusi kepala daerah memiliki efek positif. Sementara itu, faktor tekanan (proksi pressure eksternal dengan rasio pemerintah daerah kemampuan untuk memenuhi kewajiban (*leverage*) dan faktor rasionalisasi ditunjukkan oleh Opini Non-Wajar Tanpa Pengecualian pada tahun sebelumnya telah ada mempengaruhi kecurangan pelaporan keuangan.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Ibid, 16

<sup>21</sup> Permana, "Determinan Kecurangan Berbasis Diamond Fraud dan Perilaku Tidak Etis Sebagai Variabel Intervening Pada Pemerintah Desa di Kabupaten

Berdasarkan latar belakang tersebut dan banyak kasus korupsi yang awalnya hanya terkenal di kalangan atas kini telah meluas hingga ke pelosok sampai ke pemerintahan kecil seperti desa. Untuk itu peneliti ingin mencari tahu apakah asimetri informasi dan perilaku tidak etis berpengaruh terhadap kecurangan (*fraud*) dalam pengelolaan dana desa, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian skripsi dengan judul **Pengaruh Asimetri Informasi dan perilaku Tidak Etis Terhadap Kecurangan (Fraud) Dalam Pengelolaan Dana Desa (Study Kasus Pada Desa Serungkuk Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat).**

### C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Dari uraian Latar Belakang Masalah yang dipaparkan diatas maka dapat diidentifikasi permasalahan yaitu terdapat dugaan kecurangan tidak hanya terjadi pada pemerintah pusat, namun marak terjadi pada pemerintah daerah seperti yang terjadi pada Kasus korupsi yang dilakukan oleh pemerintah daerah periode 2016-2021 yang terjadi pada pemerintah Kabupaten Lampung Barat, Kec Belalau, Desa Serungkuk.<sup>22</sup> Tindak penyimpangan sudah masuk desa, sesuai dengan Undang-undang No 6 Tahun 2014 tentang desa, dimana desa sudah dituntut untuk mandiri maka pemerintah pusat menyediakan dana agar dapat melaksanakan kegiatan pemerintahannya yang disebut dengan dana desa. Kemudian pada infrastruktur pembangunan tidak adanya transparansi pengeluaran dana dalam memajukan desa serungkuk, kec. Belalau, Kabupaten Lampung Barat. Hal ini menunjukkan bahwa kasus kecurangan terjadi disemua lini pemerintahan

---

Lumajang” (Universitas Jember 2018) , Hal. 2

<sup>22</sup> [https://www.buser-bhayangkara74.com/kepala-desa-serungkuk-kec-belalau-kab-lampung-barat-diduga-potong-dana-bumdes-ratusan-juta-rupiah/\(diakses-pada-16-desember-2022-pukul-20.48\)](https://www.buser-bhayangkara74.com/kepala-desa-serungkuk-kec-belalau-kab-lampung-barat-diduga-potong-dana-bumdes-ratusan-juta-rupiah/(diakses-pada-16-desember-2022-pukul-20.48))

yang melibatkan pemimpin daerah.

Diduga banyak faktor yang diduga dapat mempengaruhi terjadinya kecurangan (*fraud*) dalam pengelolaan dana desa, untuk itu agar penelitian ini dapat fokus dan mendalam, maka penulis merasa perlu membatasi ruang lingkup dalam penelitian ini. Penulis memfokuskan penelitian pada pengaruh asimetri informasi dan perilaku tidak etis terhadap terjadinya kecurangan (*fraud*) dalam pengelolaan dana desa (studi kasus pada desa serungkuk kec. Belalau kab. Lampung barat).

#### **D. Rumusan Masalah**

1. Apakah Asimetri Informasi berpengaruh terhadap kecurangan (*Fraud*) dalam pengelolaan dana desa ?
2. Apakah Perilaku Tidak Etis berpengaruh terhadap kecurangan (*Fraud*) dalam pengelolaan dana desa ?
3. Apakah Asimetri Informasi dan Perilaku Tidak Etis berpengaruh terhadap kecurangan (*Fraud*) dalam pengelolaan dana desa ?
4. Bagaimana Pandangan Islam Terhadap Terjadinya Kecurangan (*Fraud*) Dalam Pengelolaan Dana Desa ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah peneliti rumuskan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Asimetri Informasi terhadap kecurangan (*Fraud*) dalam pengelolaan dana desa.
2. Untuk mengetahui pengaruh Perilaku Tidak Etis terhadap kecurangan (*Fraud*) dalam pengelolaan dana desa.
3. Untuk mengetahui pengaruh Asimetri Informasi dan Perilaku Tidak Etis terhadap kecurangan (*Fraud*) dalam pengelolaan dana desa.
4. Untuk Mengetahui Pandangan Islam Terhadap Terjadinya Kecurangan (*Fraud*) Dalam Pengelolaan



Dana Desa.

## **F. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka di harapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, antara lain :

### 1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah pemahaman dan wawasan tentang studi pengolahan dana, serta menjadi secara untuk menerapkan teori-teori yang didapatkan dari bangku kuliah ke dalam penelitian yang nyata, sehingga penulis dapat mengetahui masalah dan fakta yang terjadi dilapangan, terkhusus mengenai pajak penghasilan badan terutang suatu perusahaan.

### 2. Bagi pihak lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi penelitian di masa yang akan datang, khususnya untuk mahasiswa program studi akuntansi syariah yang akan melakukan penelitian sejenis mengenai pengaruh biaya operasional, profitabilitas, dan capital intensity terhadap pajak penghasilan badan terutang.

a. Bagi pemerintah desa, penulis berharap penelitian ini bisa menyumbangkan pandangan kepada aparaturnya desa tentang aspek-aspek yang bisa mengakibatkan terjadinya penyelewengan pada manajemen dana desa serta dapat menjadi referensi untuk menghindari terjadinya tindak penipuan dalam manajemen dana desa.

b. Bagi pemerintah, diharapkan dapat memberi gambaran mengenai kondisi perencanaan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban sehingga dapat meningkatkan pembangunan di desa Serungkuk agar lebih efektif dan efisien.

- c. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi masyarakat desa yang ada di desa Serungkuk mengenai pengelolaan dana desa sehingga ikut dalam mensukseskan realisasi anggaran dana desa.

### G. Kajian Terdahulu

Untuk melakukan penelitian lebih lanjut, maka penulis menguraikan beberapa penelitian terdahulu yang ruang lingkupnya berhubungan dengan penelitian ini. Namun terdapat perbedaan variabel, objek, dan periode waktu yang digunakan berbeda sehingga antara penelitian terdahulu dan penelitian saat ini terdapat banyak hal yang tidak sama sehingga dapat melengkapi satu sama lain. Berikut ini ringkasan beberapa penelitian terdahulu dijelaskan sebagai berikut

**Tabel 1.4**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Judul Penelitian/Peneliti/ Tahun	Variabel dan Metode Penelitian		Hasil Penelitian
		Persamaan	Perbedaan	
1	Analisis Faktor-Faktor Terjadinya Kecurangan (Fraud) Dalam Pengelolaan Dana Desa Pada Kecamatan Amabi Oefeto Timur / I Komang Arthana	Menggunakan variabel dependen kecurangan fraud	Menggunakan metode regresi data panel, menambahkan variabel asimetri informasi	Perolehan data dilakukan dengan menyebarkan 70 kuesioner untuk para pengelola keuangan desa. Kuesioner yang kembali sebanyak 70 (100%). Data

	/ 2019		dan perilaku tidak etis	<p>demografi responden dalam penelitian ini terdiri dari 53 orang laki-laki dan 17 orang perempuan. Untuk lama bekerja pengelola keuangan desa, responden yang bekerja kurang dari 5 tahun sebanyak 23 orang, yang bekerja antara 5-10 tahun sebanyak 34 orang dan yang bekerja lebih dari 10 tahun sebanyak 13 orang.</p> <p>Responden dengan jenjang pendidikan SD/ sederajat sebanyak 10 orang, SMP/ sederajat 21 orang, SMA/ sederajat 28 orang, diploma</p>
--	--------	--	-------------------------	--

				4 orang dan sarjana 7 orang.
2	Pengaruh Pengendalian Internal Dan Asimetri Informasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi / Biaini Naeli Muna , Lutfi Harris / 2018	Menggunakan variabel dependen kecurangan, Menggunakan variabel independen asimetri informasi, metode penelitian analisis regresi linier berganda	Mengganti variabel pengendalian internal menjadi perilaku tidak etis	Berdasarkan hasil dari temuan dari penelitian di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut : (1) Pengendalian internal berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi (fraud). (2) siklus dari perencanaan hingga pertanggung jawaban penggunaan keuangan telah dilakukan secara baik.
3	Pengaruh Pengendalian Internal, Integritas Dan Asimetri	Menggunakan variabel independen asimetri informasi,	Menggantikan variabel independen	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengendalian Internal dan

	Informasi Pada Kecurangan Akuntansi / Ni Komang Linda Lestari, Ni Luh Supadmi / 2017	Menggunakan variabel dependen kecurangan (fraud)	pengendalian internal dan integritas menjadi perilaku tidak etis	Integritas berpengaruh negatif terhadap Kecurangan Akuntansi di OPD Kabupaten Klungkung, sedangkan Asimetri Informasi berpengaruh positif terhadap Kecurangan Akuntansi di OPD Kabupaten Klungkung.
4	Analisis Pengaruh Asimetri Informasi, Pengendalian Internal, Persepsi Kesesuaian Kompensasi, Moralitas Individu, Dan Ketaatan Aturan Akuntansi Terhadap Kecurangan Akuntansi / Devy Ervina Indriastuti,	Menggunakan variabel independen asimetri informasi, menggunakan variabel dependen kecurangan (fraud)	Mengganti variabel independen Pengendalian Internal, Persepsi Kesesuaian Kompensasi, Moralitas Individu, Dan Ketaatan Aturan Akuntansi	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa asimetri informasi berpengaruh positif dan signifikan yang berarti meningkatkan peluang terjadinya kecurangan. Pengendalian internal, persepsi kesesuaian kompensasi, moralitas

	Agusdin, Animah / 2016		menjadi perilaku tidak etis, menggunakan metode penelitian kuantitatif	individu berpengaruh negatif dan signifikan, hal ini dapat mengurangi peluang terjadinya kecurangan akuntansi secara efektif. Sedangkan ketaatan aturan akuntansi tidak berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi disebabkan belum adanya reward dan punishment pengelola akuntansi terhadap implementasi aturan yang ditetapkan.
--	---------------------------	--	--	---

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan dengan penelitian terdahulu yang relevan, penelitian ini akan meneliti mengenai pengaruh asimetri informasi dan perilaku tidak etis terhadap terjadinya kecurangan (*fraud*) dalam pengelolaan dana desa. Dapat disimpulkan bahwa, perbedaan penelitian terdahulu

dengan penelitian ini adalah:

- a. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah asimetri informasi, perilaku tidak etis dan kecurangan (*fraud*)
- b. Objek penelitian yang digunakan ialah Desa Serungkuk, Kec. Belalau, Kab. Lampung Barat.
- c. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi linier berganda.

#### **H. Sistematika Penulisan**

Sistematika dalam penulisan skripsi ini dijelaskan sebagai berikut :

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi penjelasan mengenai penegasan judul, latar belakang, identifikasi dan Batasan masalah, perumusan masalah serta tujuan dan manfaat penelitian.

##### **BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS**

Berisi penjelasan mengenai landasan teori yang mendasari penelitian, tinjauan umum mengenai variabel dalam penelitian, pengembangan kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian.

##### **BAB III METODE PENELITIAN**

Berisi penjelasan mengenai variabel apa saja yang digunakan dalam penelitian serta devinisi operasionalnya, apakah jenis data dan sumber data yang digunakan, metode pengumpulan metode data dan metode analisis data seperti apa yang dilakukan.

##### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berisi penjelasan setelah diadakan penelitian. Hal tersebut mencakup gambaran umum objek penelitian hasil data dan hasil analisis perhitungan statistik serta pembahasan.

##### **BAB V PENUTUP**

Berisi penjelasan mengenai kesimpulan dan hasil yang diperoleh setelah dilakukan penelitian. Selain itu disajikan keterbatasan serta saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi peneliti





### DAFTAR RUJUKAN

- Arjun Julianto, “*Pengaruh Asimetri Informasi, Moralitas Individu, Pengendalian Internal dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecendrungan Kecurangan Akuntansi*”, Jurnal Akuntansi 2, no.5 (2020):28
- Arjun Yukianto, “*Pengaruh Asimetri Informasi, Moralitas Individu, Pengendalian Internal dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecendrungan Kecurangan Akuntansi*” (UM Magelang, 2020), Hal. 1
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), h. 747
- Deni Ahriati, Prayitno Basuki, Erna Widiastuty, “*Analisis Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Asimetri Informasi, Perilaku Tidak Etis Dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Lombok Timur*”, Jurnal Infestasi, Vol. 11, No.1 (2017) : 41-42
- Fridayana Yudiaatmaja, “*Analisis Regresi dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2013), h.82
- <https://www.hukumonline.com/berita/a/dana-desa-lt61ce6eac3b619> (diakses pada 23 November 2022 pukul 12.15 WIB)
- <https://www.buser-bhayangkara74.com/kepala-desa-serungkuk-kec-belalau-kab-lampung-barat-diduga-potong-dana-bumdes-ratusan-juta-ruipiah/> (diakses pada 16 desember 2022 pukul 20.48)
- <http://staffnew.uny.ac.id/uploud/132051059/pendidikan/JENIS-JENIS%20DATA.pdf> (diakses pada 23 November 2022 pukul 02.47)

- I Komang Arthana, “*Analisis Faktor-Faktor Terjadinya Kecurangan (Fraud) Dalam Pengelolaan Dana Desa Pada Kecamatan Amabi Oefeto Timur*”, Jurnal Akuntansi: Transparansi dan Akuntabilitas Vol. 7, No.1 (2019) : 38
- Imam Ghozali, “*Analisis Multivariate Program*” (Semarang badan penerbit – UNDIP,2013),h.95.
- Imam Ghazali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 (Semarang: Badan Penerbit UNDIP,2013),h. 98.
- Juliansah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi,Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (Jakarta :Kencana,2011), h. 162.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Kbbi.kemdikbud.go.id diakses pada 21 November 2022
- Komala dan Firmansyah, “*Pengaruh Asimetri Informasi, Moralitas Individu dan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi*” Jurnal Akuntansi 29,no.2 (2019):648
- Lkpj peratin pekon Serungkuk
- M. Firmansyah, “*Pengaruh Asimetri Informasi, Moralitas Individu Dan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi*”, Jurnal Akuntansi (2019), Vol. 29 No. 2 hal.649
- Mohamad Rizal, *Kerugian Negara akibat korupsi dana desa di lampung miliaran rupiah*,(lampost.co) diakses pada 23 November 2022
- Ni Komang Linda Lestari, Ni Luh Supadmi, “*Pengaruh Pengendalian Internal, Integritas Dan Asimetri Informasi Pada Kecurangan Akuntansi*”, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.21.1. (2017) :395- 400
- Prof.Dr.Suliyanto,SE,MM, “*Metode Penelitian Kuantitatif*”

Pelatihan Metodologi Penelitian Universitas  
Peradaban Bumiayu 2017,h.36

- Rina Komala, Endar Piturungsih, M. Firmansyah, “*Pengaruh Asimetri Informasi, Moralitas Individu Dan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi*” , Jurnal Akuntansi Vol. 29 No. 2 (2019) : 646-649
- Rocmat Aldy Purnomo, S.E, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS* (Ponorogo:CV WADE GROUP,2017) h.107-174
- Sintia N. Korompis, David P. E. Saerang, dan Jenny Morasa, “*Pengaruh Moralitas Individu, Asimetri Informasi, dan Keefektifan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Berdasarkan Persepsi Pada Badan Pengelola Keuangan dan Barang Milik Daerah Provinsi Sulawesi Utara*” Jurnal Akuntansi, (2017), hal. 31.
- Sugiyono, *Metode Penelitan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2017),h.117-208
- Tri Nurindahyanti Yulian, Kristanti Rahman, dan Latifah Nur Azizah, “*Pengaruh Moralitas, Asimetri Informasi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Dana Desa Pada Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap*”, Jurnal Akuntansi, (2022), h.74
- Trisna Ayu Oktavia, “*Determinan Kecurangan Berbasis Diamond Fraud dan Perilaku Tidak Etis Sebagai Variabel Intervening Pada Pemerintah Desa di Kabupaten Lumajang*” (Universitas Jember 2018) , Hal. 2-26
- V.Wiratna Sujarweni, “*Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press,2015),h.226
- Wawancara,Rian,LHP